

**KAJIAN EVALUASI DAN REKOMENDASI PENINGKATAN
PELAKSANAAN FUNGSI LEMBAGA ADAT PANGLIMA
LAOT SESUAI QANUN ACEH NOMOR 10 TAHUN 2008
UNTUK PENCEGAHAN PERILAKU
DESTRUCTIVE FISHING
DI ACEH BESAR**



TESIS

**DIAN PATRIA KELIAT
NIM 30000120410032**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2022**

TESIS

KAJIAN EVALUASI DAN REKOMENDASI PENINGKATAN PELAKSANAAN FUNGSI LEMBAGA ADAT PANGLIMA LAOT SESUAI QANUN ACEH NOMOR 10 TAHUN 2008 UNTUK PENCEGAHAN PERILAKU *DESTRUCTIVE FISHING* DI ACEH BESAR

Disusun oleh


Dian Patria Keliat
30000120410032

Mengetahui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing


Dr. Yanuar Luqman, S.Sos, M.Si
NIP.19760130.200312.1.002

SEKOLAH PASCASARJANA

Dekan Sekolah Pascasarjana
Universitas Diponegoro

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Lingkungan

Dr. R.B. Sularto, S.H., M.Hum
NIP. 19670101.199103.1.005


Dr. Eng. Maryono., ST.,MT
NIP. 19750811. 200012.1.001

LEMBAR PENGESAHAN

KAJIAN EVALUASI DAN REKOMENDASI PENINGKATAN
PELAKSANAAN FUNGSI LEMBAGA ADAT PANGLIMA
LAOT SESUAI QANUN ACEH NOMOR 10 TAHUN 2008
UNTUK PENCEGAHAN PERILAKU
DESTRUCTIVE FISHING
DI ACEH BESAR

Disusun oleh

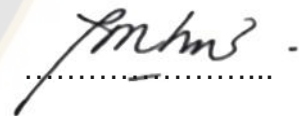
Dian Patria Keliat
30000120410032

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 19 Desember 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua

Dr. Kismartini, M.Si

Tanda tangan



Anggota

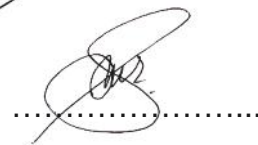
1. Dr. Muhammad Helmi, S.Si., M.Si.



2. Prof. Dr. Ir. Sutrisno Anggoro, M.S.



3. Dr. Yanuar Luqman, S.Sos., M.Si



PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun dengan judul "Kajian Evaluasi dan Rekomendasi Peningkatan Pelaksanaan Fungsi Lembaga Adat Panglima *Laot* Sesuai *Qanun* Aceh Nomor 10 Tahun 2008 untuk Pencegahan Perilaku *Destructive Fishing* di Aceh Besar" sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Studi Magister Ilmu Lingkungan seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang yang berlaku.

Semarang, Desember 2022


Dian Patria Keliat

SEKOLAH PASCASARJANA

RIWAYAT HIDUP



Dian Patria Keliat lahir di kota Magelang, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 22 Juni 1982. Penulis lahir dari pasangan Ngampun Keliat dan Siti Muslimah dan merupakan anak bungsu dari 3 bersaudara.

Pada tahun 1988 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri 6 Gombong dan lulus pada tahun 1994. Kemudian melanjutkan sekolah tingkat pertama pada tahun yang sama di SMP Negeri 2 Gombong dan lulus tiga tahun kemudian pada tahun 1997. Selanjutnya masuk pada sekolah menengah akhir di SMA Negeri 1 Gombong dan lulus pada tahun 2000. Pendidikan tinggi diselesaikan dengan mengikuti Pendidikan di Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta pada tahun 2001 dan lulus pada tahun 2005.

Pada tahun 2006-2013 penulis bekerja sebagai staf *Quality Control* wilayah timur Indonesia pada perusahaan asing yang bergerak dalam bidang ekspor-impor komoditas perikanan. Kemudian pada tahun 2014 penulis diterima dan bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Perikanan (PSDKP) sebagai Pengawas Perikanan di UPT Stasiun PSDKP Belawan, Sumatera Utara sebelum kemudian ditugaskan di UPT Pangkalan PSDKP Lampulo, Banda Aceh, pada tahun 2015.

Pada tanggal 19 Desember 2022 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyanggah gelar Magister Ilmu Lingkungan melalui Ujian Komprehensif Program Studi Ilmu Lingkungan, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.

SEKOLAH PASCASARJANA

KATA PENGANTAR

Segala Puji ke hadirat Allah SWT atas Rahmat, Nikmat dan Taufiknya, sehingga dapat diselesaikannya Tesis yang berjudul “**KAJIAN EVALUASI DAN REKOMENDASI PENINGKATAN PELAKSANAAN FUNGSI LEMBAGA ADAT PANGLIMA LAOT SESUAI QANUN ACEH NOMOR 10 TAHUN 2008 UNTUK PENCEGAHAN PERILAKU *DESTRUCTIVE FISHING* DI ACEH BESAR**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan fungsi Lembaga Adat Panglima *Laot* di tengah kehidupan masyarakat pesisir Aceh saat ini di tengah banyaknya pelanggaran terhadap Adat *Laot* yang berlaku khususnya dalam hal penggunaan alat bantu penangkapan ikan yang bersifat merusak lingkungan laut dan rekomendasi bagi upaya yang dapat dilakukan untuk semakin memperkuat Lembaga Adat Panglima *Laot* sebagai suatu warisan budaya maritim yang kaya akan nilai-nilai konservasi di bidang kelautan dan perikanan.

Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada:

1. Bapak Dr. Yanuar Luqman, S. Sos, M.Si selaku dosen pembimbing atas segala saran, ide, dan kritiknya dalam penyusunan proposal tesis ini.
2. Bapak Dr. Eng. Maryono, ST, MT selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro.
3. Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk mengikuti Tugas Belajar di Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro.
4. Kepala Pangkalan PSDKP Lampulo periode 2017-2021 (Bapak Basri A.Pi, M.Si) dan periode 2021 hingga saat tesis ini diselesaikan (Bapak Akhmadon, S.Pi, MM)

5. Seluruh dosen pengampu mata kuliah di Magister Ilmu Lingkungan yang telah berkesempatan membagikan ilmunya selama penulis mengikuti perkuliahan dari semester I hingga III
6. Seluruh staf di MIL Universitas Diponegoro yang telah membantu selama proses perkuliahan.
7. Ibunda tercinta, Siti Muslimah, atas segala doa dan nasihat.
8. Istriku tercinta, Dessy Mauliza, SE, atas segala perhatian, doa, pengertian dan lelah selama penulis mengikuti tugas belajar.
9. Anak-anakku, Zabdan Eiji Altamis Keliat dan Hanifa Auda Azarein sumber semangat dan penghapus lelah.

Akhirnya penulis berharap penelitian ini akan memberikan sedikit manfaat nyata bagi upaya-upaya perlindungan lingkungan pesisir di Aceh khususnya, dan dapat menjadi inspirasi bagi upaya serupa di wilayah-wilayah lain di seluruh Indonesia.

Banda Aceh, Desember 2022

Penulis,

Dian Patria Keliat

SEKOLAH PASCASARJANA

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Urgensi Penelitian.....	7
1.6 Penelitian Terdahulu	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Evaluasi	14
2.1.1 Pengertian	14
2.1.2 Metode Kualitatif untuk Penelitian Evaluasi.....	15
2.1.3 Teknik Analisis Untuk Penelitian Studi Kasus	17
2.1.4 Model Evaluasi	19
2.2 Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	22
2.2.1 Pengertian	22
2.2.2 Masyarakat Pesisir Aceh	24

2.2.3 Lembaga Adat di Indonesia dengan Peran Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan	27
2.2.4 Aspek Hukum Peran Masyarakat Adat dalam Pencegahan Tindak Pidana Perikanan	30
2.2.5 Budaya Hukum Masyarakat	32
2.3 Lembaga Adat Panglima Laot	33
2.3.1 Sejarah dan Perkembangan Panglima <i>Laot</i>	33
2.3.2 Kedudukan Panglima Laot dalam Masyarakat Pesisir Aceh	35
2.3.3 Lembaga Adat Panglima Laot sebagai Organisasi.....	37
2.4 <i>Destructive Fishing</i>	40
2.4.1 Pengertian	40
2.4.2 Penggunaan ABPI Kompresor sebagai Praktek <i>Destructive Fishing</i> dan Bahaya Terhadap Kesehatan Penggunanya.	44

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	47
3.1.1 Metode Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Studi Kasus .	47
3.1.2 Model Evaluasi	47
3.2 Kerangka Teori Penelitian	48
3.3 Batasan Penelitian.....	48
3.3.1 Unit Analisis.....	48
3.3.2 Batasan Wilayah	48
3.3.3 Batasan Fungsi Lembaga Adat Panglima Laot	48
3.3.4 Subjek Penelitian.....	50
3.3.5 Objek Penelitian	50
3.4 Sumber Data Penelitian	50
3.5 Teknik Pengumpulan Data	51
3.5.1 Observasi	51
3.5.2 Wawancara	51
3.5.3 Dokumen	52
3.6 Teknik Analisis Data	52
3.7 Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	59

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Peristiwa Tindak Pidana Perikanan Penggunaan ABPI Kompresor	61
4.2 Profil Pesisir <i>Lhok Lamteungoh</i> dan Narasumber.....	70

4.3 Pencocokan Pola (<i>Pattern-matching</i>)	81
4.3.1 Proposisi 1	81
4.3.2 Proposisi 2	88
4.3.3 Proposisi 3	102
4.3.4 Proposisi 4	120
4.4 Evaluasi Lembaga Adat Panglima <i>Laot</i>	128
4.4.1 Evaluasi konteks (<i>Context Evaluation</i>)	130
4.4.2 Evaluasi Masukan (<i>Input Evaluation</i>)	132
4.4.3 Evaluasi Proses (<i>Process Evaluation</i>)	137
4.4.4 Evaluasi Hasil (<i>Product Evaluation</i>)	139
4.4.5 Hasil Evaluasi Menurut Fungsi Lembaga Adat Panglima <i>Laot</i>	142
4.5 Rekomendasi	146
4.5.1 Perbaikan Tahap Input	147
4.5.2 Perbaikan Tahap <i>Process</i>	152
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	163
5.2 Saran	164
BAB VI RINGKASAN	
6.1 Pendahuluan	165
6.2 Tinjauan Pustaka	166
6.3 Metode Penelitian	170
6.4 Hasil dan Pembahasan	172
DAFTAR PUSTAKA	181
LAMPIRAN	189

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian terdahulu terkait Panglima <i>Laot</i>	10
Tabel 2. Keuntungan dan kerugian dari rusaknya terumbu karang akibat kegiatan manusia (Sadili <i>et al.</i> , 2015)	43
Tabel 3. Proposisi Beserta Sumber Perolehan Data.....	57
Tabel 4. Hasil <i>pattern-matching</i> sebagai dasar evaluasi.....	58
Tabel 5. Kecocokan Proposisi 1.....	89
Tabel 6. Kecocokan Proposisi 2.....	103
Tabel 7. Kecocokan Proposisi 3.....	119
Tabel 8. Kecocokan Proposisi 4.....	129
Tabel 9. Karakteristik beberapa jenis organisasi (Nugroho, 2017).....	133
Tabel 10. Hubungan Fungsi-Fungsi Lembaga Adat Panglima <i>Laot</i> dengan Upaya Pencegahan <i>Destructive Fishing</i>	145
Tabel 11. Kelemahan Fungsi Perlindungan Lingkungan Lembaga Adat Panglima <i>Laot</i>	148
Tabel 12. Rekomendasi perbaikan terhadap fungsi Lembaga Adat <i>Laot</i> dalam pencegahan <i>destructive fishing</i>	154
Tabel 13. Ringkasan <i>pattern-matching</i> Proposisi 1 sampai Proposisi 4	175

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Teori Penelitian	49
Gambar 2. Teknik Analisis <i>Pattern-Matching</i> (Trochim, 1989).....	53
Gambar 3. Tahapan Evaluasi (Model CIPP) Lembaga Adat Panglima <i>Laot</i>	55
Gambar 4. <i>Kuala Gampong</i> (Desa) Lampageu, Peukan Bada, Aceh Besar	62
Gambar 5. Proses Penangkapan 2 <i>boat tep-tep</i> oleh Petugas dari Pangkalan PSDKP Lampulo KKP dan Polair Polda Aceh. Kiri: kapal milik Rs, kanan: kapal milik Yk. (Sumber: Pangkalan PSDKP Lampulo)	65
Gambar 6. Peta Lokasi Kejadian Tindak Pidana Perikanan tanggal 18 Juni 2020. (Sumber: Pangkalan PSDKP Lampulo)	66
Gambar 7. Dua kapal barang bukti tindak pidana perikanan dikandaskan di Kawasan PPS Kutaraja, Banda Aceh. Kiri: kapal milik Rs, kanan: kapal milik Yk. Latar belakang: KP Napoleon 045. (Sumber: Pangkalan PSDKP Lampulo).	67
Gambar 8. Wilayah <i>Lhok Lamteungoh</i> , Kecamatan Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar. (Sumber: Pangkalan PSDKP Lampulo	72
Gambar 9. Sisa -sisa petak-petak tambak di <i>Gampong</i> Lambadeuk, Kecamatan Peukan Bada.	76
Gambar 10. Struktur Organisasi Lembaga Adat Panglima <i>Laot</i> Aceh .	92
Gambar 11. Poster Hukum Adat <i>Laot</i> di <i>Lhok Lamteungoh</i> pasca kasus tindak pidana perikanan penggunaan ABPI kompresor oleh warga setempat.	111
Gambar 12. Kondisi terumbu karang di perairan Indonesia (Hadi <i>et al.</i> , 2018).....	143
Gambar 13. Tingkat ancaman akibat <i>overfishing</i> dan <i>destructive fishing</i> terhadap terumbu karang di wilayah <i>Coral Triangle</i> (Burke <i>et</i> <i>al.</i> , 2012).....	144

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Wawancara Kepada Narasumber 189



SEKOLAH PASCASARJANA

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi fungsi yang dijalankan Lembaga Adat Panglima *Laot* sesuai yang diatur dalam *Qanun Aceh 10/2008* untuk mencegah perilaku *destructive fishing* di Aceh Besar. Munculnya kasus-kasus *destructive fishing* di Aceh dan hasil-hasil penelitian yang menunjukkan adanya kerusakan terumbu karang akibat aktivitas perikanan di perairan Aceh bagian utara dan barat, menimbulkan pertanyaan tentang pelaksanaan fungsi Panglima *Laot* dalam mencegah *destructive fishing*. Lembaga ini di masa kini berfungsi sebagai penegak adat *laot* dengan ciri modern: memiliki struktur organisasi, adat *laot* yang tertulis, dan legalitas yang kuat dari segi hukum. Penelitian dilakukan dengan pendekatan studi kasus untuk tujuan evaluasi dengan subjek penelitian 8 nelayan mantan terpidana tindak pidana perikanan pengguna ABPI kompresor pada tahun 2020 asal *Ihok Lamteungoh*, Aceh Besar. Dengan teknik analisis *pattern-matching* dilanjutkan dengan evaluasi model CIPP, ditemukan kelemahan utama dari Lembaga Adat ini yaitu kelemahan tata kelola organisasi. Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kelemahan ini utamanya adalah perbaikan tata kelola organisasi sesuai prinsip-prinsip manajemen yang baik dan peningkatan kapasitas penegakan adat *laot* oleh Panglima *Laot Ihok*.

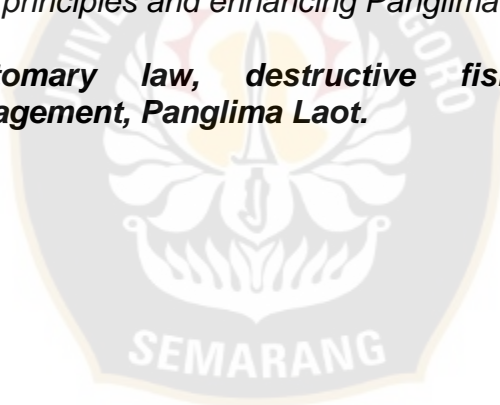
Kata kunci: adat *laot*, *destructive fishing*, evaluasi, manajemen organisasi, Panglima *Laot*.

SEKOLAH PASCASARJANA

ABSTRACT

Research is aimed to evaluate the functions of Customary Institution of Panglima Laot holds based on Qanun Number 10 of 2008 on preventing destructive fishing behaviour in Aceh Besar region. Reports on destructive fishing cases as well researches showed damaged coral reefs due to fishing activities in northern and western parts of Aceh's waters, brought up question on how Panglima Laot carries out its functions to prevent destructive fishing. The institution currently served as customary law enforcer with modern characteristics: applying organizational structure, written customary law, and solid legality before the law. Research conducted with case study approach purposed for evaluation, subject of the research was 8 compressor fishermen former convict of destructive fishing case of late 2020 from Ihok Lamteungoh, Aceh Besar region. Applying pattern-matching analysis technique proceeded with CIPP evaluation model, some weaknesses were noted. The main weakness was poor organizational management. Efforts to address those weaknesses were mainly focused on organization management improvement by applying good management principles and enhancing Panglima Laot's.

Keywords: *customary law, destructive fishing, evaluation, organization management, Panglima Laot.*



SEKOLAH PASCASARJANA